

**KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FITRI YULINDA
2005/67211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

FITRI YULINDA. 2009. "Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit menemukan ide dan mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa sulit membedakan antara narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. *Ketiga*, siswa sulit menentukan diksi yang tepat untuk membuat tulisan. Khusus untuk deskripsi, siswa sulit menentukan diksi yang tepat agar pembaca dapat membayangkan objek yang digambarkan. *Keempat*, siswa kurang mampu menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang seterusnya.

Penelitian ini bertujuan memperoleh hasil deskripsi tentang hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung dengan media gambar. *Kedua*, penerapan penggunaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung yang berjumlah 30 orang. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat dari segi perincian tentang objek berada pada kualifikasi *baik*. *Kedua*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dilihat dari segi pilihan kata yang tepat berada pada kualifikasi *baik sekali*. *Ketiga*, keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar siswa dilihat dari segi menggunakan susunan ruang berada pada kualifikasi *baik*. *Keempat*, penggunaan media gambar sangat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi karena siswa lebih mudah mendeskripsikan dan menuangkan ide-ide dengan adanya gambar tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul: "Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung" dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, yaitu bapak Dr. Ermanto, M. Hum dan Ibu Dr. Irfani Basri, M. Pd yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula ucapan terima kasih untuk ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dra. Emidar M.Pd, dan tim pengujii Dr. Ngusman, M. Hum, Dra. Ermawati Arief, M.Pd, dan Drs. Amril Amir, M. Pd. Selanjutnya Bapak-bapak, Ibu-ibu staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ikut menyumbangkan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, ibuk, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
DATAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kerangka Teori	6
1. Hakikat Menulis	6
a. Batasan Menulis	6
b. Tujuan Menulis	7
c. Jenis Tulisan.....	7
d. Langkah-langkah Menulis	9
2. Karangan Deskripsi	9
a. Batasan Deskripsi	9
b. Ciri-ciri Deskripsi	10
c. Jenis-jenis Karangan	11
d. Langkah-langkah Menulis Deskripsi	11
3. Teknik Gambar	12
a. Batasan Media Pembelajaran	12

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	13
c. Peranan Media Pembelajaran	14
4. Komponen Penilaian.....	14
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Variabel dan Data	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	
B. Analisis Data	28
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Histogram Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung untuk Indikator A	31
Grafik 2. Histogram Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung untuk Indikator B	34
Grafik 3. Histogram Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung untuk Indikator C	37
Grafik 4. Histogram Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung untuk Ketiga Indikator	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format Pengamatan Penerapan Penggunaan Media Gambar	20
Tabel 2.	Format Analisis Data	21
Tabel 3.	Konversi Pengklasifikasikan Skala 10	23
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Indikator A	29
Tabel 5.	Kualifikasi Keterampilan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Indikator A	30
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Indikator B	32
Tabel 7.	Kualifikasi Keterampilan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Indikator B.....	33
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Diskripsi untuk Indikator C	35
Tabel 9	Kualifikasi Keterampilan Siswa Kelas X SMa Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Indikator C	36
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Diskripsi untuk Ketiga Indikator	38
Tabel 11	Kualifikasi Keterampilan Siswa Kelas X SMa Negeri 1 Lubuk Alung Menulis Deskripsi untuk Ketiga Indikator	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Identitas Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar
- Lampiran 4. Tabulasi Data Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung dengan Menggunakan Media Gambar
- Lampiran 5 Skor Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung
- Lampiran 6 Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung
- Lampiran 8 Analisis Data Observasi PBM Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan membekali siswa dengan sejumlah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksudkan dalam hal ini adalah keterampilan menggunakan bahasa sesuai dengan konteks berbahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pencapaian keterampilan tersebut dilakukan melalui sejumlah standar kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum.

Menulis adalah suatu kegiatan yang mencurahkan semua pikiran, ide, pengalaman, informasi baik imajinasi maupun fakta ke dalam sebuah tulisan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara dan membaca. Dari keempat keterampilan tersebut, kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kegiatan proses belajar bahasa yang dialami siswa.

Berkaitan dengan keterampilan menulis, ada empat jenis tulisan yang harus dikuasai siswa, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Dari keempat jenis tulisan tersebut, siswa diharapkan terampil menulis terutama dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini membahas tentang karangan deskripsi. Pentingnya penelitian karangan deskripsi dilakukan karena karangan deskripsi lebih banyak menggambarkan suatu objek. Gambaran itu akan melahirkan imajinasi bagi pembaca untuk dapat melihat, mendengar, dan, merasakan secara langsung objek yang digambarkan.

Sehubungan dengan hal ini, penulis telah melakukan wawancara singkat dengan siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung. Berdasarkan pernyataan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis itu sulit dan membosankan. Hal pertama yang menjadi masalah adalah sulit menemukan ide kemudian mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan guru di sekolah hanya menugaskan siswa membuat tulisan dengan memberi kebebasan pada siswa. Akan tetapi, kebebasan tersebut ternyata menyulitkan siswa karena tidak menemukan ide untuk membuat tulisan tersebut. Masalah lainnya adalah siswa sulit membedakan antara narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Hal ini disebabkan guru tidak menjelaskan perbedaan mendasar antara keempat bentuk tulisan tersebut. Selain itu, siswa juga sulit menentukan diksi yang tepat. Hal ini disebabkan karena keempat bentuk tulisan tersebut memiliki ciri masing-masing sehingga siswa sulit memilih kata-kata yang tepat untuk menulis narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Khusus tulisan deskripsi, siswa menyatakan bahwa sulit menentukan diksi yang tepat agar pembaca dapat membayangkan objek yang digambarkan. Masalah berikutnya, teknik yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk menulis.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan media yang tepat untuk memudahkan siswa dalam menulis, salah satunya media gambar. Media ini diharapkan mampu untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, akan diteliti keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung dengan menggunakan media gambar. Keterampilan menulis karangan deskripsi dipilih karena masalah-masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Selain itu, juga disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas X Semester 1, Standar Kompetensi ke-4, yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Menulis paragraf deskripsi ini dicantumkan pada Kompetensi Dasar 4.2, yaitu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Teknik media gambar yang dipilih karena dapat memotivasi siswa serta memperjelas pesan yang akan disampaikan guru sehingga siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung dipilih untuk diteliti karena sebagian besar siswa mengalami masalah dalam menulis deskripsi meskipun sudah mempelajarinya disemester 1 sehingga penting untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata. *Kedua*, karangan siswa yang tidak sesuai dengan topik. *Ketiga*, sulitnya siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. *Keempat*, siswa kurang

mampu membedakan antara karangan deskripsi, eksposisi, narasi. *Kelima*, siswa kurang mampu menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang seterusnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada keterampilan siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dan penerapan penggunaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dan penerapan penggunaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi oleh siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

E. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan di atas dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi siswa dilihat dari segi perincian objek? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi siswa dilihat dari segi pilihan kata yang tepat? *Ketiga*, bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi siswa dilihat dari segi menggunakan susunan

ruang? *Keempat*, bagaimanakah penerapan penggunaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil deskripsi tentang hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung. *Kedua*, penerapan penggunaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, siswa, khususnya siswa SMA Negeri 1 Lubuk Alung sebagai tambahan pengetahuan dalam menulis. *Ketiga*, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian lain yang membahas masalah keterampilan menulis siswa. *Kelima*, penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang tulisan deskripsi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teori

Sesuai dengan masalah penelitian, maka yang akan dibahas pada kerangka teori ini adalah (1) hakikat menulis, (2) karangan deskripsi, (3) teknik gambar, (4) komponen penilaian.

1. Hakikat Menulis

a. Batasan Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa selain dari menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Suparno dan Yunus (2003: 13) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Akhadiyah (1992: 2) menyatakan bahwa menulis ialah kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Semi (2003: 5) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kreatif. Sebagai suatu yang kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat dengan hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Menurut Tarigan (1985: 3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan secara tidak langsung oleh penulis kepada pembaca melalui suatu proses yang kreatif, menuntut pengetahuan, dan keterampilan agar tercapai suatu tujuan yang jelas.

b. Tujuan Menulis

Menurut Semi (2003: 14) secara umum tujuan menulis ada lima. *Pertama*, memberikan arahan, maksudnya memberikan petunjuk kepada orang lain dengan mengerjakan sesuatu. *Kedua*, menjelaskan sesuatu, maksudnya memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain. *Ketiga*, menceritakan kejadian, maksudnya memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu. *Keempat*, meringkaskan, maksudnya membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat. *Kelima*, meyakinkan, maksudnya tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

c. Jenis Tulisan

Suparno dan Yunus (2003: 1.10-1.13) menyatakan bahwa jenis tulisan itu terdiri atas lima ragam wacana. *Pertama*, deskripsi (pemerian) adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisannya. *Kedua*, narasi (penceritaan atau pengisahan) adalah ragam wacana yang

menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. *Ketiga*, eksposisi (paparan) adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. *Keempat*, argumentasi (pembahasan atau pembuktian) adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. *Kelima*, persuasi adalah ragam wacana yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pandangan pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya.

Atmazaki (2006: 87-95) juga menyatakan bahwa tulisan itu terdiri atas lima jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Deskripsi merupakan bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia). Narasi adalah cerita yang didasarkan atas urutan serangkaian kejadian atau peristiwa. Eksposisi berarti menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu, atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami sesuatu. Argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar tentang gagasan atau pernyataan yang akan dikemukakan. Persuasi sama dengan bujukan, ajakan atau rayuan.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tulisan terdiri atas lima bentuk, yaitu deskripsi untuk melukiskan objek, narasi untuk menyampaikan serentetan peristiwa, eksposisi untuk sesuatu

agar pembaca dapat memahami dan mengetahuinya, argumentasi untuk meyakinkan pembaca, dan persuasi untuk mempengaruhi pembaca.

d. Langkah-langkah dalam Menulis

Suparno dan Yunus (2003: 3.14-1.23) membagi tahap-tahap dalam menulis melalui tiga tahapan. *Pertama*, tahap prapenulisan. Pada tahap ini terdapat aktivitas (1) menentukan topik, (2) menetapkan tujuan dan sasaran, (3) mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, (4) mengorganisasikan idea atau gagasan dalam bentuk karangan. *Kedua*, tahap penulisan, yaitu mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dan memanfaatkan bahan dan informasi yang telah kita pilih dan kumpulkan. Selanjutnya, memeriksa, menilai, dan memperhatikan buram pertama kerangka menjadi kerangka yang baik. *Ketiga*, tahap pasca penulisan, berisi tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan melalui penyuntingan dan perbaikan.

2. Karangan Deskripsi

a. Batasan Karangan Deskripsi

Deskripsi berasal dari bahasa Inggris *description* yang berarti “melukiskan”. Melukiskan adalah memaparkan suatu objek atau peristiwa dengan sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah dilihat atau dirasakan oleh pembaca. Menurut Semi (2003:41) deskripsi adalah tulisan

yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek, disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat dan penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang. Gani (1999: 151) menyatakan deskripsi memaparkan suatu objek seolah-olah dapat dilihat dan dirasakan.

Menurut Keraf (2003:93) deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Enre (1998: 158) berpendapat deskripsi berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang harus memaparkan secara detail objek yang dilukiskan, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan, melihat, dan mendengar objek yang dilukiskan oleh penulis.

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Semi (2003:42) ciri-ciri karangan deskripsi ada lima. *Pertama*, deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek. *Kedua*, deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. *Ketiga*, deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah. *Keempat*, deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia. *Kelima*, organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang.

c. Jenis-jenis Karangan Deskripsi

Menurut Semi (2003:42) karangan deskripsi dapat dibagi atas dua jenis, kedua jenis karangan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, deskripsi *eksposotorik* (*deskripsi teknis*) yaitu bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekankan unsur impresi atau sugesti kepada pembaca. *Kedua*, deskripsi *artistik* (disebut juga *litere*, *mempresionistik* atau *sugestif*) yaitu deskripsi yang mengarah kepada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan.

d. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Semi (2003:43) memberikan petunjuk untuk menulis sebuah tulisan deskripsi. *Pertama*, pilihlah dan perhatikan detail dengan teliti. Pilihlah detail yang memang sangat baik untuk dipaparkan. *Kedua*, gunakanlah pilihan kata yang tepat. Maksudnya gunakan ungkapan kata yang spesifik agar apa yang penulis amati dan rasakan juga dapat diamati dan dirasakan oleh pembaca.

Menurut Keraf (2003:98) agar penulis sanggup menggambarkan objeknya dalam rangkaian kata-kata yang penuh arti, sehingga pembaca dapat menerimanya seolah-olah melihatnya sendiri, penulis harus memenuhi dua persyaratan, yaitu kesanggupan berbahasa dari seorang penulis akan nuansa dan bentuk, serta kecermatan pengamatan dan ketelitian penyelidikan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, langkah-langkah dalam membuat sebuah tulisan deskripsi ada dua. *Pertama*, penulis harus benar-benar mengetahui dan memahami tentang objek yang akan digambarkan. *Kedua*, penulis hendaknya kaya akan diksi dan gaya bahasa yang bisa menggugah perasaan pembaca.

3. Teknik Gambar

Menurut Suyatno (2004: 81) teknik pembelajaran menulis dari gambar bertujuan agar siswa dapat menulis berdasarkan gambar yang dilihat. Misalnya guru menunjukkan gambar kebanjiran yang melanda desa. Dari gambar tersebut siswa dapat membuat tulisan secara logis berdasarkan gambar. Alat yang dibutuhkan adalah gambar-gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran. Teknik ini dapat dijalankan secara perorangan maupun secara kelompok.

a. Batasan Media Pembelajaran

Menurut Hamidjojo dan Latuheru (dalam Arsyad, 1997:4) memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide-ide, gagasan atau pendapat dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Kemudian Gagne dan Briggs (dalam Sadiman dkk, 1990:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari,

buku, tape recorder, kaset video, kamera film, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam berkomunikasi antara guru dan siswa, sehingga menimbulkan kemauan siswa untuk berpikir dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Jenis Media Pembelajaran

Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah. Menurut Sadiman (1990:29) media pembelajaran dapat dibagi atas tiga jenis. *Pertama*, media yang bersifat pendengaran (*audio aids*) adalah media yang hanya bisa didengar dan tidak dapat dilihat, contohnya radio dan tape. *Kedua*, media yang bersifat penglihatan (*visual aids*) adalah yang hanya bisa dilihat saja dan tidak bisa didengar, contohnya gambar, peta dan lain-lain. *Ketiga*, media yang bersifat penglihatan dan pendengaran (*audio visual*) adalah media yang sempurna. Panca indra yang digunakan dalam menerima pesan adalah indra penglihatan dan sekaligus pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media ini lebih sempurna karena sejalan dapat dilihat dan didengar, contohnya televisi, video dan lain-lain.

c. Peranan Media Pembelajaran

Sujana dan Riai (dalam Arsyad, 1992:2) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran. *Pertama*, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. *Kedua*, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. *Ketiga*, siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga jika menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi. *Keempat*, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, memerankan, dan lain-lain.

4. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai adalah isi karangan itu sendiri, isi karangan harus dapat melihatkan dari segi perincian tentang objek, dari segi pilihan kata yang tepat dan dari segi menggunakan susunan ruang. Apabila karangan yang berbentuk deskripsi dan berdasarkan media gambar, maka tulisan yang harus dibuat benar-benar berdasarkan media gambar yang diberikan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu berkaitan dengan kemampuan menulis karangan deskripsi ini telah dilakukan oleh (1) Ema Oktaviana (2003) meneliti

tentang “Tinjauan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SLTP N 1 Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman” (*Skripsi*). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa kelas II SLTP N 1 Kampung Dalam Pariaman cukup mampu menulis karangan deskripsi sugestif, (2) Thita Nur Afifah (2008) meneliti tentang “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang” (*Skripsi*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas X SMA Adabiah Padang tergolong lebih dari cukup, (3) Liberlina (2008) meneliti tentang “Kemampuan Menulis Karangan Deskrpsi dengan Teknik Tanya Jawab Siswa Kelas X SMA N 1 Sungai Lasi Solok” (*Skripsi*). Hasil penelitiannya mengatakan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Sungai Lasi Solok dalam menulis karangan deskripsi sangat baik, tetapi dalam memaparkan sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan kurang baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedannya dari segi objek dan media yang digunakan. Penulis meneliti keterampilan menulis karangan deskripsi dengan siswa kelas X₁ SMA Negeri 1 Lubuk Alung dengan menggunakan media gambar.

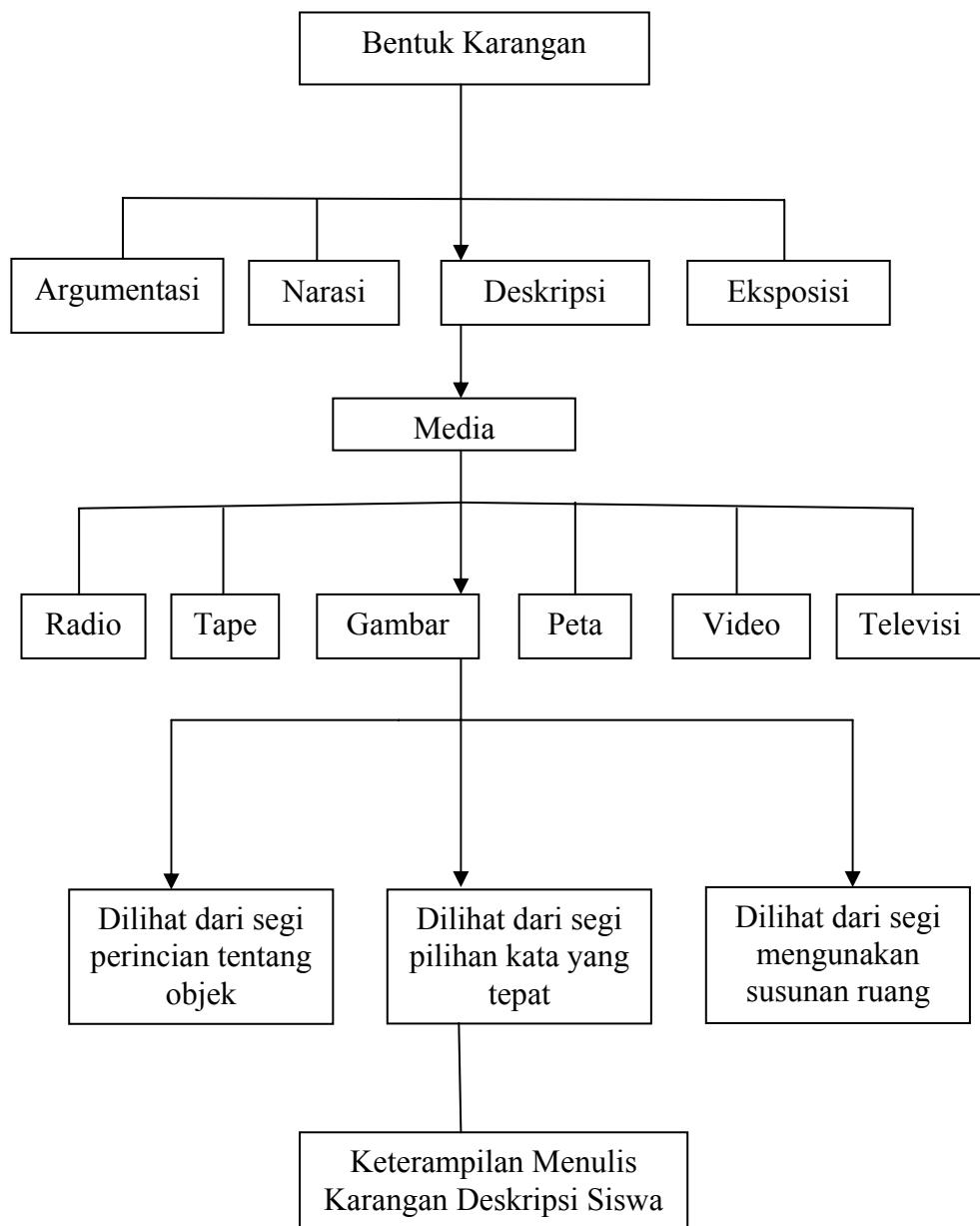
C. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu tulisan yang bertujuan memaparkan secara detail objek yang dilukiskan, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan, melihat, dan mendengar secara langsung objek yang dilukiskan oleh penulis. untuk menghasilkan karangan deskripsi yang

baik, banyak upaya yang dilakukan. Salah satunya dengan menggunakan media. Yang dimaksud dengan media adalah alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara dengan siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat mempermudah dalam memahami pelajaran secara cepat.

Media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Karena media gambar dapat menimbulkan imajinasi dan mendeskripsikan karangan tersebut. Dari media gambar tersebut siswa dapat menulis karangan deskripsi dapat dilihat dari segi perincian tentang objek, pilihan kata yang tepat, da, menggunakan susunan ruang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut.

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan siswa menulis deskripsi untuk indikator A (berupa tulisan yang dapat dilihat dari segi perincian tentang objek) tergolong baik. *Kedua*, keterampilan siswa menulis deskripsi untuk indikator B (berupa tulisan yang dapat dilihat dari segi menggunakan pilihan kata yang tepat) tergolong baik. *Ketiga*, keterampilan siswa menulis deskripsi untuk indikator C (berupa tulisan yang dapat dilihat dari segi menggunakan susunan ruang) tergolong baik. Gabungan ketiga indikator keterampilan siswa kelas X₁ SMA negeri 1 Lubuk Alung menulis deskripsi baik sekali. *Keempat*, guru jarang menggunakan media gambar terutama dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan menggunakan media gambar dalam menulis karangan deskripsi, dapat membantu siswa untuk mendeskripsikan gambar dengan jelas beserta situasinya. Menggunakan media gambar yang sangat menarik dan mengandung unsur keindahan akan membantu siswa dalam praktek menulis deskripsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran. *Pertama*, guru bahasa Indonesia hendaknya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar. *Kedua*, guru bahasa Indonesia sebaiknya dapat menggunakan media gambar setiap pembelajaran, terutama pembelajaran menulis karangan deskripsi. *Ketiga*, siswa hendaknya meningkatkan lagi keterampilan menulis karangan deskripsi dengan banyak belajar dan berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Afifah, Nur Thita. 2008. "Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang" (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Atmazaki, dkk. 2004. "Panduan Penulisan dan Evaluasi Tugas Akhir". Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Brannen, Julia. 1997. *Memadu Metode Penelitian*. Samarinda: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004. SMA: Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Pendidikan.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 2003. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Liberlina. 2008. "Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tanya Jawab Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungan Lasi Solok". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohamad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.